

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini sudah menerima kehadiran teknologi yaitu sistem *drive thru* PBB-P2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t hitung variabel kualitas sistem (X_1) terhadap kepuasan wajib pajak (Y) adalah 2,199 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Hal ini membuktikan bahwa kualitas sistem *drive thru* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan wajib pajak dalam pembayaran PBB-P2.
2. Hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t hitung variabel kualitas informasi (X_2) terhadap kepuasan wajib pajak (Y) adalah 2,439 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hal ini membuktikan bahwa kualitas informasi sistem *drive thru* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan wajib pajak dalam pembayaran PBB-P2.
3. Hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa besarnya t hitung variabel kualitas pelayanan (X_3) terhadap kepuasan wajib pajak (Y) adalah 2,815 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Hal ini membuktikan bahwa

kualitas informasi sistem *drive thru* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan wajib pajak dalam pembayaran PBB-P2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai acuan yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi agar terus berinovasi dalam menciptakan pembaharuan guna memberikan motivasi kepada wajib pajak karena kemudahannya dalam membayar pajak. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi diharapkan menambah manfaat dari sistem *drive thru* yaitu tidak hanya untuk pembayaran PBB-P2, melainkan untuk pembayaran pajak daerah lainnya. Pelayanan sistem *drive thru* di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi diharapkan dapat menanamkan budaya yang baik dimata masyarakat, penerapan kode etik pegawai yang sesuai, terlebih lagi apabila pelayanannya ramah dan sopan dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada wajib pajak yang akan membayar pajak. Sistem *drive thru* ini guna memberikan suatu trobosan kepada daerah lain dalam penerimaan pembayaran pajak.
2. Bagi wajib pajak diharapkan dengan adanya inovasi-inovasi yang diluncurkan pemerintah khususnya sistem *drive thru* dalam pembayaran PBB-P2 dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yaitu kepercayaan dan kemanfaatan sistem (*perceived usefulness*) guna mendukung kepuasan wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak melalui perkembangan teknologi sistem informasi di bidang perpajakan.